

RINGKASAN

Penelitian ini menjelaskan pengaruh intensitas penggunaan media sosial (Instagram) terhadap sikap asosial siswa SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas, selama masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial (Instagram) siswa SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas, selama masa pandemi covid-19. Kedua, untuk mengetahui sikap asosial siswa SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas, selama masa pandemi covid-19. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial (Instagram) terhadap sikap asosial siswa SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas, selama masa pandemi covid-19.

Siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Jatiawang, Banyumas. Penelitian ini dilakukan menggunakan model penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode eksplanatif. Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 199 orang siswa dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Metode analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan uji korelasi tau kendall.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial Instagram pada siswa SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas selama masa pandemi covid-19 tergolong sedang yaitu sebanyak 40,2%, dan sikap asosial yang dimiliki siswa juga tergolong sedang yaitu sebanyak 47,2%. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa antara variabel intensitas penggunaan media sosial (Instagram) dengan sikap asosial siswa memiliki arah yang positif, namun tidak signifikan dan memiliki hubungan yang lemah. Hasil tersebut ditunjukkan menggunakan uji korelasi tau kendall yang menghasilkan nilai korelasi (*correlation coefficient*) sebesar 0,24 dan nilai signifikansi sebesar 0,696. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial Instagram maka semakin tinggi pula sikap asosial siswa di SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas selama masa pandemi covid-19, meskipun pengaruh yang diberikan lemah. Hasil dari penelitian ini sebaiknya dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah agar dapat meminimalisir tingkat sikap asosial yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, peneliti berharap siswa dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial Instagram, agar dapat mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi, serta bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar.

Kata kunci: intensitas penggunaan media sosial (instagram), sikap asosial, pandemi covid-19.

SUMMARY

This research explains the effect of the intensity of using social media (Instagram) on the asocial attitude of students at SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas, during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the intensity of the use of social media (Instagram) of students at SHS 1 Jatilawang, Banyumas, during the COVID-19 pandemic, to determine the asocial attitude of students at SHS 1 Jatilawang, Banyumas, during the COVID-19 pandemic, and to determine The influence of the intensity of using social media (Instagram) on the asocial attitude of students at SHS 1 Jatilawang, Banyumas, during the COVID-19 pandemic.

Students who became respondents in this study were students of class XI at SHS 1 Jatiawang, Banyumas. This research was conducted using an associative quantitative research model with a explanatif method. The number of samples taken were 199 students using the Slovin formula. The sampling technique used is simple random sampling (simple random sample). Methods of data analysis using frequency distribution and tau Kendall correlation test.

The results showed that the intensity of the use of social media Instagram among students of SHS 1 Jatilawang, Banyumas during the COVID-19 pandemic was classified as moderate, namely 40.2%, and the asocial attitude of students was also classified as moderate, namely 47.2%. The results of the analysis test show that between the variables of the intensity of using social media (Instagram) with students' asocial attitudes, there is a positive direction, but it is not significant and has a weak relationship. These results are shown using the tau Kendall correlation test which produces a correlation coefficient of 0.24 and a significance value of 0.696. This means that the higher the intensity of the use of social media Instagram, the higher the asocial attitude of students at SHS 1 Jatilawang, Banyumas during the COVID-19 pandemic, although the influence exerted is weak. The results of this study should be a reference for the school in order to minimize the level of asocial attitudes possessed by students. In addition, the researcher hopes that students can be wiser in using Instagram social media, in order to develop the ability to interact, communicate, and socialize with the surrounding environment.

Keywords: intensity of use of social media (instagram), asocial attitude, covid-19 pandemic.